



Spinach All Star @ Retro

The Lowdown Selama bulan Oktober lalu, setiap hari Rabu, Spinach dipercaya dan diperintahkan Retro buat meramaikan club yang terletak di Crowne Hotel tersebut. Spinach pun tidak tanggung-tanggung, mengeluarkan seluruh kemampuan DJ-DJ-nya untuk "membumihanguskan" crowd Retro.

The Good Adanya Spinach All Star bagaikan segelas minuman di padang pasir, di saat industri kehidupan malam tengah sepi.

The Bad Mengajari crowd untuk datang lebih awal ternyata susahya bukan main. Sudah tahu kalo club tutup pukul 2, masa baru datang jam 12?

The Bottom Line Untuk event Spinach All Star ini, Spinach menghadirkan seluruh DJ-DJ-nya, antara lain, Riri, Bone, Reggy, Pita, dan Marwan



Deep Departure @ Liquid Room

The Lowdown DJ Riri, Laurenz, dan Bone mengusung aliran musik house untuk menjadikan dance floor-nya Liquid Room lebih panas. Akibatnya, kamu pasti sudah tahu sendiri, malam itu Liquid Room tampak lebih ramai dari biasanya.

The Good Banyak orang, banyak house music, banyak cewek-cewek lucu, banyak minuman.

The Bad Keterlambatan Riri, yang tampil di akhir acara, membuat dance floor menjadi dingin. Brrr.

The Bottom Line Dibuatnya "Deep Departure" ini sekaligus sebagai ajang untuk mengumumkan kalau DJ Laurenz kini beralih dari RnB ke house.

FIVE MINUTES WITH... LA FLEUR



Teks dan Foto Oky Hartanto

Kota kelahirannya Örebro, Swedia menjadi tempat awal karir DJnya di tahun 2002. Kesukaannya pada dance music membuatnya sedikit berbagi style musiknya kepada crowd. Setelah menyelesaikan studi di Uppsala, demi mencari record store dan club yang lebih hip, iapun pindah ke Stockholm di tahun 2004. Di kota ini ia memainkan racikan musik house dan US garage di beberapa club, seperti Berns, Sunday Secret, dan Köket. Kini DJ La Fleur menjadi female DJ yang cukup dinantikan dance scene di Stockholm bahkan Swedia dengan menjadi resident DJ di sebuah club terbaik bernama Grodan Cocktail. **JUICE** menculik DJ berambut pirang ini ketika sedang memilih-milih vinyl di URS, Bangka, spesial buat kamu semua.

Pendapatmu tentang Jakarta dan ngapain aja kamu selama di Jakarta? Namanya juga kota besar pasti lalulintasnya ramai banget, tapi saya cukup enjoy dengan keadaan ini. Jadwal juga nggak terlalu padat, cuma interview di Radio Indika, melihat-lihat vinyl di URS, dan pastinya interview dengan **JUICE** Sisanya saya jalan-jalan deh, mungkin sekalian belanja sneakers, saya lupa untuk bawa sneakers yang lebih bagus.

Dimana saja nanti kamu akan perform?

Jumat, 11 November lalu di Vertigo Jakarta. Dilanjutkan minggu depannya lagi tanggal 18 November di TJ's Yogyakarta, kemudian 19 November di Mola Lounge Surabaya.

Apakah ini pertama kali kunjungan kamu ke Indonesia?

Yup, ini yang pertama kali saya datang ke Indonesia. Sebelumnya saya pernah ke Thailand, tapi hanya liburan dan nggak perform. Apalagi saya datang ke Indonesia selain untuk perform, juga sekalian liburan. So, kurang enak apa lagi?

Apa yang bikin kamu kesel kalau lagi perform?

Clubbers yang nggak bisa respect dengan musical style saya. Sering kok clubbers datang ke DJ booth dan me-request lagu tertentu yang berbeda dengan genre musik saya. Pastinya saya bilang nggak bawa, tapi kalau ada pasti akan saya putar, entah kapan. **J**

Fact File

Nama Sanna Engdahl a.k.a La Fleur

Lahir Örebro, Swedia, 10 Oktober 1979

Genre Deep house, electro house, funky hopuse, soulful house

Sekilas fakta La Fleur adalah lulusan fakultas Farmasi di Uppsala, Swedia, dan kini dia bekerja sebagai seorang apoteker di sebuah rumah sakit.